

## The Effect Of Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), And Earning Per Share (EPS) On Stock Prices In The Property And Real Estate Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2015-2024

### Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2024

Tasya Syawalia <sup>1)</sup>; Achmad Agus Yasin Fadli <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Pamulang

Email: <sup>1)</sup> [tasyasyawalia27@gmail.com](mailto:tasyasyawalia27@gmail.com), <sup>2)</sup> [dosen00949@unpam.ac.id](mailto:dosen00949@unpam.ac.id)

#### ARTICLE HISTORY

Received [22 Juli 2025]

Revised [25 Agustus 2025]

Accepted [27 Agustus 2025]

#### KEYWORDS

Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS), Stock Price.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada sektor properti dan *real estate* pada tahun 2015-2024. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dengan metode kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa parsial (uji t), variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan Thitung  $-4.080 < 2.028$  Ttabel dengan taraf signifikansi  $0 < 0.05$  menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pada *Price Earning Ratio* (PER) dengan Thitung  $2.143 > 2.028$  Ttabel dengan taraf signifikansi  $0 < 0.05$  menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan pada *Earning Per Share* (EPS) dengan Thitung  $4.325 > 2.028$  Ttabel dengan taraf signifikansi  $0 < 0.05$  menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh hasil Fhitung  $8.986 > F$ tabel  $2.86$  dengan taraf signifikansi  $0 < 0,05$  bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024.

#### ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), and *Earning Per Share* (EPS) partially and simultaneously on Stock Prices in the property and real estate sector in 2015-2024. This type of research is associative with quantitative methods using the SPSS version 25 application. Based on the results of the study, it was found that partially (t test), the *Net Profit Margin* (NPM) variable with Thitung  $-4.080 < 2.028$  Ttable with a significance level of  $0 < 0.05$  indicates that *Net Profit Margin* (NPM) has a significant effect on Stock Prices. At the *Price Earning Ratio* (PER) with Thitung  $2,143 > 2,028$  Ttable with a significance level of  $0 < 0.05$  indicates that the *Price Earning Ratio* (PER) has a significant effect on Stock Prices. Meanwhile, *Earning Per Share* (EPS) with Thitung  $4,325 > 2,028$  Ttable with a significance level of  $0 < 0.05$  indicates that *Earning Per Share* (EPS) has a significant effect on Stock Price. Based on the results of the simultaneous significance test (F test), the results obtained Fcount  $8.986 > F$ table  $2.87$  with a significance level of  $0 < 0.05$  that *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), and *Earning Per Share* (EPS) together have a significant effect on stock prices in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2024.

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan aktivitas yang tidak hanya menghadirkan potensi keuntungan tetapi juga risiko kerugian, dan saham merupakan salah satu instrumen investasi yang mengikuti prinsip tersebut. Seorang investor tidak hanya berharap untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan, tetapi juga harus bersiap untuk menghadapi kemungkinan kerugian. Keberhasilan dalam investasi saham sering kali tergantung pada stabilitas dan potensi kenaikan harga saham secara bertahap. Saham-saham dengan kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan biasanya diminati oleh para investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham sebuah perusahaan, penting untuk memahami dengan baik kondisi dan fundamental Perusahaan tersebut.

Ini mempermudah para investor dalam mengambil keputusan yang lebih membuat keputusan yang bijak dan mengurangi risiko kerugian yang tidak diinginkan dalam investasi mereka. Pada penelitian Romadhan & Satrio (2019) menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sangat signifikan. Sedangkan Dalam penelitian Adhani & Putra (2019) *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, dan juga Penelitian Puspitasari & Yahya

(2020) Dikatakan dimana *Earnings Per Share* (EPS) signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan perbedaan-perbedaan hasil penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan lanjutan tentang *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

## LANDASAN TEORI

### Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan penjualan total (Nenobais dalam Nurjamilah & Herlinawati, 2024:15). Sedangkan menurut Sintawati (2023, dalam Rifaldi *et al.*, 2024:63) NPM merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari total penjualannya. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) artinya perusahaan lebih efektif dalam mengelola biaya dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Rumus *Net Profit Margin* (NPM) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### Price Earning Ratio (PER)

Menurut Neldi & Hady (2023) *Price Earning Ratio* (PER) adalah gambaran apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui perbandingan harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham. Menurut Willi (2022) *Price Earning Ratio* (PER) juga menggambarkan pertumbuhan pada suatu entitas karena bisnis suatu perusahaan yang semakin berkembang akan meningkatkan value perusahaan itu sendiri terutama dari segi laba yang dimana semakin besar value dari perusahaan tersebut maka harga saham cenderung akan bergerak naik. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

### Earning Per Share (EPS)

Menurut Hawa (2017, dalam Nurjamilah & Herlinawati, 2024:15) *Earning Per Share* (EPS) adalah pendapatan bersih sebuah perusahaan selama satu tahun dibandingkan dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut. Rasio profitabilitas atau komponen laba digunakan untuk meneliti penyebab dasar perubahan *Earning Per Share* (EPS). Menurut Machfoedz (2000:356, dalam Yanti, 2021:4) menyatakan tujuan perhitungan *Earning Per Share* (EPS) yaitu untuk menganalisis perkembangan dari kegiatan operasional perusahaan, menentukan harga dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Rumus *Earning Per Share* (EPS) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

### Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2010:167, dalam Yanti, 2021:4) Harga suatu saham ditentukan oleh pelaku pasar, permintaan dan penawaran harga saham dipasar modal dapat menentukan tinggi rendahnya harga saham atau bisa juga harga saham ditentukan oleh harga penutupan (*closing price*). Harga saham dapat berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia antara pemilik saham dengan pembeli.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena menggunakan data numerik untuk melakukan perhitungan dan analisis. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Jika yang dianalisis hubungan antarvariabel maka disebut penelitian korelasional. Jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian kausal (Kris H. Timotius, 2017:16). Dalam penelitian ini menguji pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen Harga Saham. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- $H_{01}$  : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{a1}$  : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{02}$  : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{a2}$  : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{03}$  : Diduga *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{a3}$  : Diduga *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{04}$  : Diduga *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.
- $H_{a4}$  : Diduga *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024.

**Tabel 1 Data Harga Saham**

No	Tahun	Kode Perusahaan			
		PWON (Rp)	CTRA (Rp)	SMRA (Rp)	LPKR (Rp)
1.	2015	496	1.460	1.650	1.035
2.	2016	565	1.335	1.325	720
3.	2017	685	1.185	945	488
4.	2018	620	1.010	805	254
5.	2019	570	1.040	1.005	242
6.	2020	510	985	805	214
7.	2021	464	970	835	141
8.	2022	456	940	605	79
9.	2023	454	1.170	575	97
10.	2024	398	980	490	102

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data di olah 2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memfasilitasi penjelasan yang jelas dan pemahaman yang mudah terhadap data yang sedang diinformasikan (Ghozali, 2018). Uji ini menyajikan nilai rata-rata, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian ini.

**Tabel 2 Uji Statistk**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	40	-81.00	163.00	16.9250	31.14020
EPS	40	-135.93	264.14	51.4408	58.50201
PER	40	-245.00	48.82	8.2212	42.38993
Harga Saham	40	81	1650	722.08	394.679
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan Tabel 2, jumlah pengamatan pada sektor properti dan *real estate* terdiri dari 40 data. Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM), nilai terendah sebesar -81.00, nilai tertinggi sebesar 163.00, dengan rata-rata (mean) sebesar 16.9250 dan standar deviasi sebesar 31.14020. Pada variabel *Price Earning Ratio* (PER), nilai minimum adalah -245.00, sedangkan nilai maksimum mencapai 48.82, dengan nilai rata-rata sebesar 8.2212 dan standar deviasi 42.38993. Selanjutnya, variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar -135.93 dan maksimum sebesar 264.14, dengan rata-rata sebesar 51.4408 dan standar deviasi sebesar 58.50201. Sementara itu, variabel *Harga Saham* menunjukkan nilai terendah sebesar 81 dan nilai tertinggi sebesar 1650, dengan nilai rata-rata 722.08 serta standar deviasi sebesar 394.679.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel terikat. Variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) X1, *Return On Asset* (ROA) X2 dan *Earning Per Share* (EPS) X3 terhadap variabel terikat yaitu *Harga Saham* (Y). Hasil yang diperoleh dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Regresi Linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	551.194	68.194		8.083	.000
NPM	-11.958	2.931	-.944	-4.080	.000
EPS	6.835	1.580	1.013	4.325	.000
PER	2.639	1.231	.283	2.143	.039

Dari tabel diatas, diketahui persamaan regresi linear berganda pada kolom *Unstandardized coefficients beta* adalah sebagai berikut :

$$Y = 551.194 + (-11.958) X1 + 2.639 X2 + 6.835 X3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan :

1. Nilai persamaan diatas 551.194 dan bertanda positif yang berarti bahwa NPM, PER dan EPS adalah 0, maka harga saham sebesar 551.194.
2. Nilai variabel NPM sebesar -11.958 dan bertanda negatif yang di mana setiap kenaikan 1 satuan pada *Net Profit Margin* (NPM) akan menurunkan nilai variabel dependen sebesar 11,958 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai variabel PER sebesar 2.639 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan atau penurunan PER sebesar 1% akan menaikkan nilai *Harga Saham* sebesar 2.639.
4. Nilai variabel EPS sebesar 6.835 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan atau penurunan EPS sebesar 1% akan menaikkan nilai *Harga Saham* sebesar 6.835.

## Uji T (parsial)

Uji parsial (Uji t) ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial atau individual terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada Perusahaan sektor Properti dan Real Estate, periode 2015-2024. Dengan kriteria jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	551.194	68.194		8.083	.000
	NPM	-11.958	2.931	-.944	-4.080	.000
	EPS	6.835	1.580	1.013	4.325	.000
	PER	2.639	1.231	.283	2.143	.039

Dari hasil perhitungan tabel 4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil uji t *Net Profit Margin* (NPM) pada tabel 4.6 diatas  $T_{hitung}$  -4.080. Dan kriteria  $T_{tabel}$  statistik pada signifikansi ( $df = n-k-1 = 10-3-1 = y$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel lalu dikurangi 1), dengan menggunakan taraf signifikansi = 0,05 (Uji dua sisi) atau  $= 0,05/2 = 0.025$  Uji satu sisi). Maka didapat T tabel sebesar 2.028. Maka dapat diketahui nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $-4.080 < 2.028$  dengan signifikansi  $0 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif tetapi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil uji t *Price Earning Ratio* (PER) pada tabel 4.6 diatas  $T_{hitung}$  2.143. Dan kriteria  $T_{tabel}$  statistik pada signifikansi ( $df = n-k-1 = 10-3-1 = y$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel lalu dikurangi 1), dengan menggunakan taraf signifikansi = 0,05 (Uji dua sisi) atau  $= 0,05/2 = 0.025$  Uji satu sisi). Maka didapat T tabel sebesar 2.028. Maka dapat diketahui nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2.143 > 2.028$  dengan signifikansi  $0.039 < 0.05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil uji t *Earning Per Share* (EPS) pada tabel 4.6 diatas  $T_{hitung}$  4.325. Dan kriteria  $T_{tabel}$  statistik pada signifikansi ( $df = n-k-1 = 10-3-1 = y$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel lalu dikurangi 1), dengan menggunakan taraf signifikansi = 0,05 (Uji dua sisi) atau  $= 0,05/2 = 0.025$  Uji satu sisi). Maka didapat T tabel sebesar 2.028. Maka dapat diketahui nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4.325 > 2.028$  dengan signifikansi  $0 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## Uji F (Parsial)

**Tabel 5 Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2601320.489	3	867106.830	8.986	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3473778.286	36	96493.841		
	Total	6075098.775	39			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai untuk mencari f tabel dengan dengan menggunakan rumus f tabel ( $k, n-k$ ). dimana jumlah sampel (n) 10. jumlah variabel independen ( $k$ )= 3, taraf signifikansi 0.05. Dalamhal ini nilai f tabel adalah= (3; 10-3), Maka diperoleh nilai f tabel sebesar 2.86. Sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.986 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.86. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8.986 > 2.86$  dan nilai signifikansi  $0 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Net Profit Margin (NPM), diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,080, yang lebih kecil dari t-tabel 2,028, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER), diperoleh nilai t hitung 2.143 > 2,028, serta nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024.
3. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Earning Per Share* (EPS), diperoleh nilai t hitung 4.325 > 2,028, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024.
4. Berdasarkan Hasil Uji F (ANOVA) yang diperoleh dari pengolahan data nilai Fhitung sebesar 8.986 sedangkan Ftabel sebesar 2.86. Karena nilai Fhitung > Ftabel atau  $8.986 > 2.86$  dan nilai signifikansi  $0 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Net Profit Margin (NPM), diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,080, yang lebih kecil dari t-tabel 2,028, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER), diperoleh nilai t hitung 2.143 > 2,028, serta nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024.
3. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Earning Per Share* (EPS), diperoleh nilai t hitung 4.325 > 2,028, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024.
4. Berdasarkan hasil uji F terhadap Net Profit Margin (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS), diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,986, sedangkan Ftabel sebesar 2,86. Karena Fhitung > Ftabel ( $8,986 > 2,86$ ) dan nilai signifikansi  $0 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa NPM, PER, dan EPS secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2024

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih general dan representatif terhadap sektor properti secara keseluruhan. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), atau variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap harga saham.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi, terutama dengan memperhatikan rasio keuangan perusahaan.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan kinerja keuangan khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, karena hal ini berpotensi meningkatkan daya tarik saham di mata investor.
4. Bagi Pemerintah atau otoritas pasar modal seperti OJK disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan publik agar investor ritel mampu membaca dan memahami indikator fundamental perusahaan secara lebih baik. Selain itu, penguatan sistem pengawasan terhadap laporan keuangan emiten perlu dilakukan guna menjamin integritas data yang digunakan investor dan peneliti dalam analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S., Wahyuni, R., Suryantari, E., & Nikma, Y. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Asnidar. (2021). *Buku Ajar Statistik Inferensial Ekonomi dan Bisnis* (Akbar). Katanos Multi karya.
- Fachrurazi, Ekowati, D., Yoeliastuti, & Rusiyati, S. (2022). *Pengantar Manajemen*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Handayani, S. (2020). *BUKU AJAR : MANAJEMEN KEUANGAN*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., & Nurwahidah. (2022). *Manajemen Keuangan*. Kab. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, & Rumasukun, M. R. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, w. (2018). *Dasar - dasar Analisa Laporan Keuangan*. Kab. Ponorogo : uwais inspirasi Indonesia.
- Lestari, N., Winoto, A., Suplati, & Misnawati. (2024). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Mujito. (2023). *PENGANTAR MANAJEMEN: Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Neldi, M., & Hady, H. (2023). *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (PER)*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Rahmiati, & Zulvia, Y. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen* (2 ed.). Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Siregar, E. (2021). *Pengantar Manajemen & Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Deepublish.
- Timotius, K. H. (2017). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka.
- Adhani, I., & Putra, K. A. (2019, Oktober 2). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufakturtrur sector Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. *Ekonomika dan Manajemen*, 8(2), 86-99.
- Ajjiah, J., & Evi, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 232-236.
- Anatasia, A., & Septriana, I. (2024, Maret). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2020-2022. *JURNAL MANEKSI*, 13(1), 156-169.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada Pt. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 163-171.
- Ariandini, R., Hurriyaturrohman, & Rizqi, M. N. (2023, Desember 2). Pengaruh Net Profit Margin, Price Earning Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen di BEI Tahun 2017-2021. *eCo-Buss*, 6(2), 676-686.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020, Agustus). PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*, 2(2), 183-191.
- Fadli, A. A., & Suraya, A. (2021, Juni). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2010-2019. *JAB*, 7(01), 33-45.
- Faisal, P. R. (2018, Mei). PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(5), 1-19.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021, Maret). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), dan DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 1(1), 40-57.
- Fitra, R., & Nursito. (2022). EPS DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 624-633.

- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021, Oktober 2). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 9(2), 72-91.
- Juliani, I., & NurLaela, S. (2021, Juli). EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, PRICE BOOK VALUE, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6(2).
- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Harga Saham. *Jae*
- Nianggolan, A. (2019, Juni). PENGARUH EPS, ROE, NPM, DER, PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017. *JURNAL MANAJEMEN*, 5(1), 61-70.
- Nurjamilah, & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2010-2022. *Inovasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 12-29.
- Nurlia, & Prameswary, V. A. (2018). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JOURNAL GEO EKONOMI*, 60-74.
- Pitaloka, A. A., & Sunarsih, N. M. (2022, Juni). PENGARUH RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND YIELD TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. *JURNAL KHARISMA*, 4(2), 449-457.
- Puspitasari, D., & Yahya. (2020, Mei 5). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(5), 1-19.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021, Juni). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Risdanya, M., & Zaroni. (2015, Desember). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Ultima Accounting*, 7(2), 53-74.
- Romadhan, Y. P., & Satrio, B. (2019, Juni). PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 1-19.
- Sandiawati, F., & Hidayati, A. N. (2023, Juni 24). PENGARUH NPM, ROA, DER DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018 – 2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 52-66.
- Satria, R., Sukmana, S. R., Herlianti, E., & Nufzatutsaniah. (2024, Juli). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2012-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 508-515.
- Trianto, A. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT . BUKIT ASAM. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 8(03), 1-10.
- Willi, S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1-8.